

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain dan suatu alat komunikasi umum yang memiliki banyak fungsi dalam interaksi manusia, Bahasa juga digunakan untuk menyampaikan dan menyatakan ekspresi. Bahasa juga simbol kesatuan, karena dengan adanya bahasa dapat saling berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan bahasa kesatuan yaitu bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia dalam konteks pembelajaran di sekolah, tidak hanya digunakan oleh siswa ketika pembelajaran bahasa, tetapi juga digunakan siswa saat mempelajari ilmu pengetahuan lain. Dengan kata lain Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Belajar bahasa Indonesia pada hakikatnya belajar berkomunikasi. Untuk menarik perhatian siswa, guru perlu memperhatikan metode pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran menggunakan bahan ajar atau berupa modul pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan modul berbasis Jigsaw, pada modul yang di kembangkan menggunakan model berbasis jigsaw pada pembelajaran, guru dapat melatih keterampilan berbahasa siswa yang dirancang sesuai dengan aspek-aspek keterampilan bahasa Indonesia dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi ajar yang sesuai dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Model pembelajaran yang dapat digunakan

yaitu model berbasis jigsaw. Jigsaw pada pembelajaran, dapat membuat siswa bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah, saling menghargai antara satu sama lain, dan menumbuhkan sikap toleransi antar teman. Dalam modul yang dihasilkan, cocok menggunakan jigsaw. Materi pokok yang akan disajikan berupa ulasan-ulasan perihal keterampilan siswa dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2021 sampai tanggal 20 Oktober 2021 diperoleh, informasi siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional atau ceramah, terlihat siswa sering berbicara saat pembelajaran sedang berlangsung .

Saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 01 Lunang guru kurang memberikan penjelasan materi dan kurang memberikan contoh terhadap materi dan diperoleh gambaran pembelajaran yang masih terlihat bersifat kurang menarik. Hal ini mengakibatkan siswa hanya mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan oleh guru. Kondisi yang demikian tentunya membuat siswa kurang dapat dalam memahami materi dengan baik, guru mengajar menggunakan buku ajar dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru selama proses belajar mengajar berlangsung, guru mengajar tidak memiliki modul pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 01 Lunang pada tanggal 20 Oktober 2021 bersama wali kelas IV Ibu Susanti S.Pd masalah yang dialami yaitu, guru tidak menggunakan modul pembelajaran, karena belum memilikinya, guru menjelaskan materi menjelaskan materi secara konvensional.

Dengan pertimbangan masalah tersebut, dibutuhkan modul pembelajaran bahasa Indonesia supaya proses belajar mengajar lebih berbeda bahkan lebih menarik. Dengan modul pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester 2021/2022 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 01 Lunang

Kelas	Jumlah	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	13	75	6	7

Sumber : Wali Kelas IV SDN 01 Lunang

Data hasil belajar siswa pada nilai ulangan di kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 13 orang siswa 6 orang siswa mencapai ketuntasan nilai dan 7 orang tidak mencapai ketuntasan nilai atau di bawah KKM yaitu 75.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia berdampak pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Tema 2 mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2021/2022. Dari 13 siswa terdapat 7 orang siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hasil PTS siswa dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil Penilaian Harian (PH) Tema 2 mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2021/2022.

Agar pembelajaran dalam materi gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat berjalan lebih baik, diperlukan modul pembelajaran yang dapat membangkitkan kreativitas dan imajinasi siswa, dengan memperhatikan tema yang digunakan yaitu: tema 2 (Selalu Berhemat Energi) subtema 1 (Selalu berhemat) KD 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan,tulisan dan visual. Indikator 3.1.1 Menemukan gagasan

pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks lisan, tulisan, dan visual, 3.1.2 Menyebutkan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks lisan, tulisan, dan visual. Didalam pembelajaran perlu merancang suatu modul belajar yang praktis serta menarik bagi siswa. moodul yang penulis buat yang fokus pada kompetensi dasar (KD) dan indikator.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis jigsaw tema 2 Berhemat Energi Pada siswa Kelas IV SDN 01 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran oleh guru
2. Siswa banyak tidak fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan belum memiliki modul pembelajaran yang menarik
3. Siswa banyak mengobrol dalam proses pembelajaran.
4. Guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia belum memiliki modul.
5. Guru menjelaskan materi secara konvensional.
6. Guru kesulitan memahami materi bahasa Indonesia

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis jigsaw pada materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung siswa kelas IV SDN 01 Lunang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran berbasis jigsaw pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 01 Lunang ?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis jigsaw siswa kelas IV SDN 01 Lunang, yang memenuhi hasil kriteria valid, praktis, dan efektif ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Jigsaw pada materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung untuk siswa kelas IV SDN 01 Lunang.
2. Untuk mendeskripsikan hasil pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas kelas IV dengan model berbasis jigsaw di SDN 01 Lunang yang memenuhi kriteria praktis dan efektif.

F. Manfaat Pengembangan

Peneliti berharap dari hasil pengembangan ini dapat bermanfaat dengan baik. Adapun manfaat dari pengembangan media ini adalah sebagai berikut

1. Sekolah

Siswa memiliki contoh modul pembelajaran berbasis jigsaw di kelas IV SDN 01 Lunang dan Proyektor yang ada di sekolah lebih termanfaatkan.

2. Guru

Bagi guru dapat memberikan solusi untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung dengan menggunakan media modul .

3. Siswa

- 1) Siswa memiliki pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan proses yang menarik dan menyenangkan sehingga memotivasi siswa.

4. Peneliti Lain

Dapat mengetahui tentang jenis penelitian *Research and development* (R&D).Dapat mengembangkan kreatifitas dalam membuat modul pembelajaran berbasis jigsaw untuk mengajarkan materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung. Dan dapat mengetahui secara langsung penerapan modul pembelajaran berbasis jigsaw pada materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung sehingga bermanfaat dalam pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

Adapun produk pengembangan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Modul berisi penjelasan yang menarik dan mudah dipahami siswa kelas IV.
2. Modul pembelajaran ini memuat komponen teks dan gambar.
3. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013 revisi 2017 yang dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul, Kompetensi inti, Kompetensi dasar, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Belajar yang mengarah pada pengalaman langsung, Evaluasi dan Daftar Pustaka.
4. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia ini mengarah kepada model berbasis jigsaw melalui kegiatan dalam proses belajar mengajar dengan melibatkan siswa.
5. Ukuran modul nantinya adalah A5 , tampilan modul ini dibuat semenarik mungkin dengan berbagai jenis warna serta gambar-gambar.